

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara kematangan beragama dengan toleransi beragama pada mahasiswa di Yogyakarta. Diperoleh nilai koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar 0,788 ($p < 0,001$). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara kematangan beragama dengan toleransi beragama pada mahasiswa di Yogyakarta. Semakin tinggi kematangan beragama pada mahasiswa maka semakin tinggi toleransi beragama pada mahasiswa, sebaliknya semakin rendah kematangan beragama pada mahasiswa maka semakin rendah toleransi beragama pada mahasiswa. Ketika mahasiswa yang memiliki agama yang matang dalam kehidupannya cenderung akan memiliki toleransi beragama yang tinggi, sebaliknya mahasiswa yang tidak memiliki agama yang matang cenderung memiliki tingkat toleransi yang rendah.

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis ada hubungan positif antara kematangan beragama dengan toleransi beragama pada mahasiswa di Yogyakarta pada penelitian ini diterima. Hasil kategorisasi dalam penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar

mahasiswa memiliki toleransi beragama yang sedang dan kematangan beragama yang tinggi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil pembahasan, maka saran yang dapat diberikan yaitu:

1. Bagi subjek penelitian

Untuk mahasiswa seharusnya selalu meningkatkan kematangan beragama dengan menerapkan aspek-aspek yang sesuai dengan kematangan beragama dalam kehidupan sehari-hari sehingga mampu meningkatkan toleransi beragama dilingkungan dalam dan luar kampus yang baik.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Kematangan beragama memberikan sumbangan sebesar 62,1 % terhadap toleransi beragama. Sisanya 37,9% disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk meneliti faktor-faktor lain yang berhubungan dengan toleransi beragama pada mahasiswa di Yogyakarta.